

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. (2013). SNI 03-1727-2013 – Beban Minimum untuk Perancangan Bangunan Gedung dan Struktur lainnya. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2013). SNI 03-2847-2013 – Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung. Bandung: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. (2012). SNI 03-1726-2012 – Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung. Bandung: BSN.
- Cornelis, R. dkk. (2014). Analisis Perbandingan Gaya Geser Tingkat, Gaya Geser Dasar, Perpindahan Tingkat dan Simpangan Antar Tingkat Akibat Beban Gempa Berdasarkan Peraturan Gempa SNI 1726-2002 dan SNI 1726-2012. Kupang: Universitas Nusa Cendana.
- Dzikrian, M. (2015). Modifikasi Struktur Gedung Lippo *Mixed Use Building* Menggunakan Sistem Dilatasi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Fajari, M. dkk. (2018). *Review of Seismic Assessment for High Rise Building Isolated by Dilatation to Minimize Irregularity*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Istiono, H. dkk. (2020). Analisis Pengaruh *P-Delta Effect* Terhadap Perbedaan Ketinggian Struktur Gedung Tahan Gempa (Studi Kasus : *Non-Highrise Building*). Surabaya: Institut Teknologi Adhi Tama.
- Kholiq, N. (2016). Pengaruh Dilatasi Terhadap Perilaku Struktur Gedung R. Soegondo Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Gadjah Mada.
- Munafi, Y. dkk. (2017). Analisis Gaya Dalam dan Simpangan Antar Lantai Gedung Asimetris Tahan Gempa dengan Variasi Dilatasi (Studi Kasus : Bangunan Gedung *Bookstore UII*). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.